

## ABSTRAK

**Rani Nur Endah**, “Peran Perawat Rohani Islam dalam Membimbing Kesabaran Pasien (Studi Deskriptif Bimbingan Rohani Islam Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung).

Penelitian ini berkaitan dengan kejiwaan manusia yang mana manusia ketika mengalami sakit dia sangat membutuhkan pengobatan baik fisik ataupun ruhani karena keduanya sangat berkaitan namun hal ini tidak sesuai dengan keadaan yang ada di RSUD Kota Bandung yang mana perawat medisnya kurang menyadari akan pentingnya bimbingan kerohanian. Padahal tujuan utama manusia diciptakan ke bumi untuk beribadah, hal ini berkaitan dengan perawat kerohanian yang tugasnya membantu manusia menemukan ketenangan ketika dia mendapat musibah (sakit) karena orang yang sakit sangat membutuhkan bantuan dari perawat rohani yang dapat mengobati ruhaninya karena aspek spiritual dapat membantu pasien lebih semangat menghadapi penyakitnya dan juga dapat merasa ketenangan jiwa yang mana pasien dapat menghadapi musibahnya karena dengan mendekatkan diri kepada Allah segala sesuatu akan di permudah. dan Allah yang hanya dapat menyembuhkan dan hanya Allah yang mengetahui apa yang terbaik untuk kita.

Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan bagaimana metode Bimbingan Perawat Rohani Islam di RSUD Kota Bandung, serta mengetahui bagaimana pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam yang dilakukan Perawat Rohani di RSUD Kota Bandung, Mengetahui kendala dan pendukung Perawat Rohani Islam dalam membimbing pasien., dan Mengetahui bagaimana Peran Perawat Rohani dalam membimbing kesabaran pasien Ruang Rawat Inap RSUD Kota Bandung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data secara kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif, sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara Petugas Perawat Rohani Islam RSUD Kota Bandung dan pasien Ruang Rawat Inap, serta Teknik dokumentasi.

Hasil penelitian di rumah sakit umum daerah kota Bandung menunjukkan bahwa peran bimbingan rohani Islam sangat berperan bagi mereka terutama pasien atau keluarga pasien yang masih kurang atau minimnya pengetahuan agama islam, seperti menumbuhkan rasa sabarnya di dalam menghadapi penyakitnya dan berfikir baik tentang Allah dan juga melaksanakan ibadah terhadap Allah sehingga mereka merasa tenang dan bersyukur akan musibah yang didapatkannya dengan mengingat Allah akan memberikan hikmah dibalik kesulitan yang dihadapinya yang akhirnya dapat menghilangkan rasa kegelisahan pada diri pasien.